

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CINEMA
CENTER DI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya**



Disusun Oleh:

IRMA YANTI

03121406023

Dosen Pembimbing:

IR. ILL. MEIVIRINA HANUM, MT

ADAM FITRIAWIJAYA, ST., MT

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

S
725.807 598 16

10M
9

2017 **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CINEMA**

CENTER DI PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi persyaratan pendidikan sarjana strata (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Disusun Oleh:

IRMA YANTI

03121406023

Dosen Pembimbing:

IR.HJ.MEIVIRINA HANUM.MT

ADAM FITRIAWIJAYA, S.T., M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN CINEMA CENTER DI PALEMBANG

TUGAS AKHIR

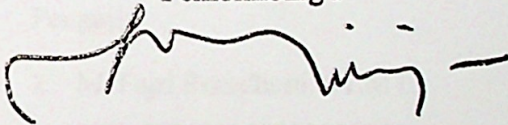
Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :

IRMA YANTI
NIM. 03121406023

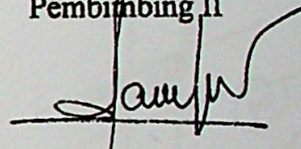
Palembang, Juli 2017
Menyetujui,

Pembimbing I



IR. HJ. Meivirina Hanum, MT.
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Cinema Center di Palembang*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Mei 2017.

Palembang, Juli 2017

Pembimbing:

1. IR. HJ. Meivirina Hanum, MT.
NIP. 195705141989032001
2. Adam Fitriawijaya, ST.MT.
NIP. 197908292009121003

Penguji:

1. M. Fajri Romdhoni, ST.MT.
NIP. 197602162001122001
2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T
NIP. 197409262006041002

Handwritten signatures of the supervisors and examiners, including a circled 'P' next to one of the signatures.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irma Yanti
NIM : 03121406023
Judul : Perencanaan dan Perancangan *Cinema Center* di Palembang

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Juli 2017



Irma Yanti

ABSTRAK

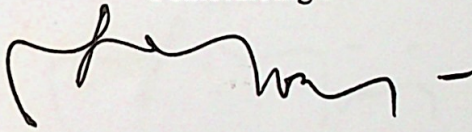
Irma Yanti “Perencanaan dan Perancangan Cinema Center di Palembang” Landasan Konseptual, S1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2017

Bertambahnya jumlah bioskop di Indonesia seiring berjalannya waktu semakin meningkat. Saat ini di kota Palembang hampir semua pusat perbelanjaan sudah terdapat fasilitas bioskop. Namun, kebanyakan bioskop di kota Palembang terdapat di pusat perbelanjaan sebagai fasilitas pendukung. Hal inilah yang memicu keramaian di bioskop semakin meningkat seiringnya dengan minat masyarakat di kota Palembang masih antusias terutama di kalangan usia dewasa 20-24 tahun. Dari wacana di atas, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan pusat bioskop yang terpisah dari pusat perbelanjaan untuk kalangan menengah bawah sampai keatas. Desain konsep yang diterapkan pada gedung bioskop ini adalah mengolah bentuk fasad bangunan dan ruang agar menjadi pusat perhatian pengunjung. Untuk pendekatan yang diterapkan dalam perancangan gedung bioskop ini adalah arsitektur modern fungsionalisme.

Kata kunci : Bioskop, Fasad, Arsitektur Modern.

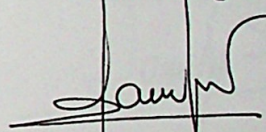
Palembang, Juli 2017
Menyetujui,

Pembimbing I



IR. HJ. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Pembimbing II



Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya,



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

ABSTRACT

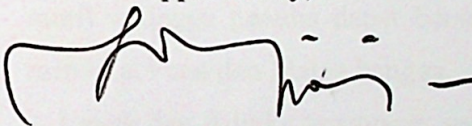
Irma, Yanti "*Planning and Design of Cinema Center in Palembang*" The Conceptual Platform, S1, Architecture Engineering of Sriwijaya University, 2017

The number of cinema in Indonesia over time is increasing. Currently in the city of Palembang almost every shopping centers already have cinema facilities. However, most cinemas in the city of Palembang only come as a support facility in shopping center. This is what trigger the crowd in the cinema to increase, as it goes with the interest of people in Palembang who are still enthusiastic, especially among the ratio age of 20-24 years old. From the above discourse, it can be concluded that the cinema center is still needed separate from the shopping center for the middle to high raised population. Design concept applied to the cinema is to process the facade of buildings and spaces to be the center of attention of visitors. The method applied in the design of this cinema building is the modern architecture of functionalism.

Keywords: Cinema, Facade, Modern Architecture.

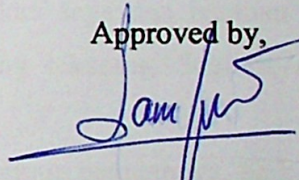
Palembang, July 2017

Approved by,



IR. HJ. Meivirina Hanum, M.T.
NIP. 195705141989032001

Approved by,



Adam Fitriawijaya, S.T., M.T.
NIP. 197908292009121003

Accepted by,

The Chairman of Architecture Engineering
Of Sriwijaya University,



Ir. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER* DI PALEMBANG". Skripsi ini dibuat demi memenuhi salah satu persyaratan kurikulum untuk dapat menyelesaikan program studi S-1 Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, kasih sayang-Nya, serta kesehatan dan nikmat iman, sehingga saya dapat menjalankan kewajiban saya sebagai mahasiswi dan menjadi manusia yang berusaha untuk lebih baik dari sebelumnya.
2. Kedua Orang tua, Papa dan Mama, terima kasih atas semua kasih sayang, perhatian, dan ketulusan dalam membimbing dan membesarkan saya dan bantuan dukungan moril sehingga penulis dapat berada pada titik yang sekarang. Semoga selalu bisa membuat Papa dan Mama bangga.
3. Kakak dan Adikku tersayang, terima kasih atas semua bantuannya, baik dukungan moril, semangat yang diberikan. Terima kasih sudah bersedia membantu adik, kakak perempuannya dalam setiap proses di perkuliahan.
4. Bapak Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, yang selalu bersedia membimbing mahasiswa dan memberikan ilmu.
5. Ibu Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T. selaku dosen pembimbing satu dan Bapak Adam Fitriawijaya, S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing kedua, yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas kritik dan sarannya yang sangat membangun.
6. Sahabat-sahabatku ,Fira,Lissia,Dinda,Alin, dan Sarah.Teman- Teman di balik terima kasih banyak kalian selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis, hingga sampai sekarang sudah berada di titik terakhir perkuliahan.
7. Teman-teman angkatan 2012.

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

8. Miss Alpin dan kak Desmarita yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih banyak.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa di dalam Skripsi Perencanaan dan Perancangan *Cinema Center* di Palembang ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis berharap pembaca dapat memberi saran, kritik dan koreksi yang sifatnya membangun dan bisa digunakan sebagai masukan dan bekal ilmu dikemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga Landasan Konseptual ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

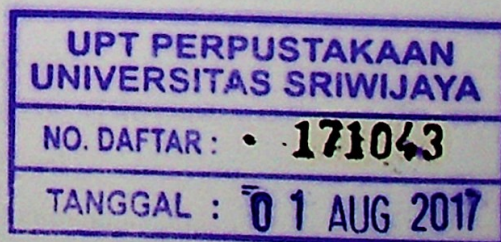
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATAPENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek.....	7
2.2 Pedoman Proyek.....	8
2.3 Studi Preseden.....	24
2.4 Tinjauan Fungsional.....	30
BAB III METODE PERANCANGAN.....	33
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan.....	33
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan.....	33
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan.....	35
3.1.2.1 Arsitektur Modern.....	35
3.2 Elaborasi Tema Perancangan.....	37
3.2.1 Bentuk Massa Bangunan.....	39
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	40

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

4.1	Analisa Fungsional.....	40
4.1.1	Analisa Pelaku dan Aktivitas.....	45
4.1.2	Fasilitas Bangunan.....	45
4.2	Analisa Spasial dan Geometri.....	45
4.2.1	Analisa Spasial.....	45
4.2.2	Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	47
4.2.3	Luasan Area Parkir.....	51
4.2.4	Luasan Kegiatan Outdoor.....	52
4.2.5	Organisasi Ruang.....	53
4.2.5.1	Organisasi Ruang Vertikal.....	53
4.2.5.2	Organisasi Ruang Horizontal.....	53
4.2.6	Geometri.....	54
4.3	Analisa Kontekstual.....	54
4.4	Analisa <i>Enclosure</i>	63
4.4.1	Arsitekural.....	63
4.4.2	Analisis Struktur.....	67
4.4.3	Analisa Utilitas.....	69
BAB V KONSEP PERANCANGAN.....		78
5.1	Konsep Dasar Perancangan.....	78
5.2	Konsep Perancangan Tapak.....	78
5.2.1	Konsep View Tapak.....	78
5.2.2	Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	79
5.2.3	Konsep Zonasi Tapak.....	83

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

5.2.4 Konsep Tata Massa.....	86
5.2.5 Konsep Tata Hijau/ Vegetasi.....	87
5.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	89
5.3.1 Konsep Gubahan Massa.....	89
5.3.2 Fasad Bangunan.....	89
5.3.3 Konsep Tata Ruang Dalam.....	91
5.4 Konsep Perancangan Struktur.....	93
5.4.1 Konsep Sistem Struktur.....	93
5.5 Konsep Perancangan Utilitas.....	96
5.5.1 Konsep Penghawaan.....	96
5.5.2 Konsep Pencahayaan.....	96
5.5.3 Konsep Sistem Plumbing.....	96
5.5.4 Konsep Instalasi Listrik.....	97
5.5.5 Konsep Sistem Proteksi Kebakaran.....	98
5.5.6 Sistem Transportasi Vertikal dalam Bangunan.....	99
5.6 Konsep Akustik.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	106



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Standar Dimensi Layar dan Jarak Penonton.....	14
Gambar 2.2 Bentuk Layar Pada Ketinggian dan Lebar yang Sama.....	14
Gambar 2.3 Gambar Dimensi Ruang.....	15
Gambar 2.4 Bioskop Drive In.....	19
Gambar 2.5 Peta Pola Ruang Kecamatan.....	23
Gambar 2.6 Lokasi Tapak.....	23
Gambar 2.7 Blitz Megaplex Grand Indonesia, Jakarta.....	24
Gambar 2.8 Station TGV Lyon, Prancis.....	24
Gambar 3 Kubisme.....	24
Gambar 4 Regulasi Tapak.....	25
Gambar 4.2 Analisa View In/Out.....	26
Gambar 4.3 Analisa Kebisingan.....	27
Gambar 4.4 Analisa Sirkulasi.....	27
Gambar 4.5 Analisa Utilitas.....	39
Gambar 4.6 Analisa Tata Suara.....	57
Gambar 4.7 Analisa <i>Sound System THX</i>	58
Gambar 5 Konsep View Tapak.....	60
Gambar 5.1 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian.....	61
Gambar 5.2 Konsep Zonasi Tapak.....	73
Gambar 5.3 Konsep Zonasi Tapak.....	75
Gambar 5.5 Konsep Tata Massa.....	79
Gambar 5.6 Konsep Tata Hijau.....	80
Gambar 5.7 Kamera Perekam.....	83
Gambar 5.8 Fasad Bangunan.....	85
Gambar 5.9 Drive In Cinema.....	86
Gambar 5.10 <i>Amphiteather Public</i>	87
Gambar 5.11 Pondasi Tiang Pancang.....	93
Gambar 5.12 Pemancangan dan Poer (Pile Cap).....	94
Gambar 5.13 Dinding Double Panel.....	95
Gambar 5.14 Konsep Sistem Plumbing.....	97
Gambar 5.15 Konsep Instalasi Listrik.....	98

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

Gambar 5.16 Sketsa Perletakan Array Speaker.....100

Gambar 5.17 Sketsa Peletakan *Subwoofer*.....101

Gambar 5.18 Gambar Dimensi Ruang.....102

Gambar 5.19 Sketsa Dimensi Ruang *Theater*.....102

Gambar 5.20 Standar Dimensi Ruang *Theater*.....103

Gambar 5.21 Standar Kursi Terjauh.....103

Gambar 5.22 Sketsa Tempat Duduk.....104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Bioskop,Layar,dan Kapasitas di Palembang.....	3
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Pada Pertengahan Tahun 2013.....	4
Tabel 2 Jumlah Baris dan Layar proyeksi Mobil Drive In.....	22
Tabel 2.2 Aktivitas dan Fasilitas Pengunjung.....	31
Tabel 2.3 Aktivitas dan Fasilitas Pegawai.....	31
Tabel 3 Interpretasi Tema.....	40
Tabel 4 Tugas dan Tanggung jawab Pengguna.....	44
Tabel 4.1 Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Pertunjukkan Film.....	48
Tabel 4.2 Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola.....	49
Tabel 4.3 Matriks Hubungan Ruang Kegiatan Servis.....	49
Tabel 4.4 Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	50
Tabel 4.5 Luasan Area Parkir.....	54
Tabel 4.6 Luasan Kegiatan Outdoor.....	55
Tabel 5 Konsep Vegetasi.....	60

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Bioskop di Indonesia.....1

DAFTAR BAGAN

Bagan 4. Aktifitas Pengunjung.....	42
Bagan 4.1 Alur Kegiatan pengunjung.....	43
Bagan 4.2 Alur Kegiatan Pengelola.....	46
Bagan 4.3 Alur Kegiatan Mekanikal Elektrikal.....	46
Bagan 4.4 Alur Kegiatan Servis.....	47
Bagan 4.5 Organisasi Ruang Vertikal.....	51
Bagan 4.6 Organisasi Ruang Horizontal Lantai 1.....	56
Bagan 4.7 Organisasi Ruang Horizontal Lantai 2.....	57
Bagan 4.8 Organisasi Ruang Horizontal Lantai 3.....	57
Bagan 4.9 Organisasi Ruang Horizontal Lantai 4.....	58
Bagan 4.10 Geometri.....	58
Bagan 4.11 Pola Sirkulasi Kegiatan Pengelola.....	72
Bagan 5 Konsep Gubahan Massa.....	101

BAB I PENDAHULUAN



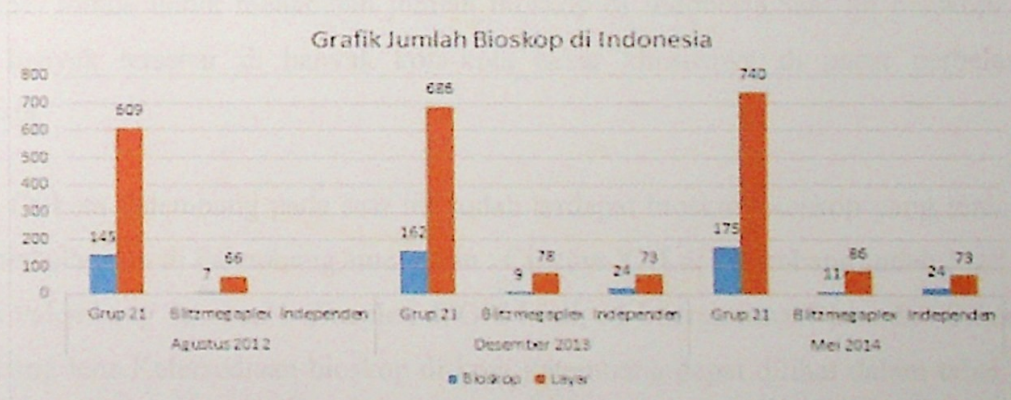
1.1 Latar Belakang

Di zaman yang modern pada saat sekarang ini, perkembangan dunia perfilman sudah berkembang dengan cepat. Ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya dunia perindustrian perfilman yang menghasilkan film-film yang bermutu dan dilihat dari animo masyarakat yang ingin menyaksikan film – film tersebut di gedung bioskop.

Bioskop saat ini maknanya sudah bergeser sesuai dengan perubahan gaya hidup di kota-kota besar. Pada awalnya bioskop hanya menyediakan sarana untuk menonton menggunakan layar lebar. Namun, bioskop-bioskop sekarang terdapat penambahan sarana-sarana lain seperti : studio kelas eksklusif, *games center*, *cafe and lounge*, dan lain-lain.

Di Indonesia, pada tahun 2013 hingga Mei 2014 jumlah bioskop semakin bertambah di berbagai kota. Seiring dengan bertambahnya jumlah bioskop dan jumlah film di Indonesia sejalan dengan pertambahan jumlah penonton bioskop. Perkembangan ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan grafik jumlah bioskop di Indonesia.

Grafik 1.1 Grafik Jumlah Bioskop di Indonesia



Grafik 1.1 Grafik Jumlah Bioskop di Indonesia

Sumber : (<http://filmindonesia.or.id/article/jumlah-bioskop-dan-film-bertambah-jumlah-penonton-turun#.VsNQsJMQvuo>, 2016)

Berdasarkan grafik diatas, pertambahan bioskop dari waktu ke waktu selain bertambah banyak, juga semakin pendek rentang waktunya. Jika kita melihat grafik di atas, dalam waktu

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

1,5 tahun, penambahan bioskop di jaringan grup 21 dari bulan Agustus 2012 – Desember 2013 sekitar 10 persen. Pada Agustus 2012, jumlah bioskop pada Grup 21 berjumlah 145 bioskop dengan 609 layar. Kemudian sampai dengan Desember 2013, Grup 21 menambah 17 bioskop sehingga berjumlah 162 Bioskop dengan 686 layar. Pada rentang waktu yang sama, kondisi serupa juga terjadi pada Jaringan Grup Blitmegaplex yang mengalami penambahan pada kisaran 22 persen. Pada Agustus 2012, Grup Blitzmegaplex memiliki tujuh bioskop dengan 66 layar. Kemudian pada Desember 2013, Grup Blitzmegaplex menambah dua bioskop sehingga berjumlah sembilan bioskop dengan 78 layar. Pada kurun waktu Desember 2013 – Mei 2014 atau sekitar lima bulan saja, presentase penambahan bioskop pada Grup 21 sudah mencapai 7 persen. Jaringan Grup 21 telah menambah 13 Bioskop dengan 54 layar menjadi 175 bioskop dengan 740 layar. Sedangkan Grup Blitzmegaplex mengalami penambahan 18 persen. Rinciannya: tambah dua bioskop dengan delapan layar, sehingga menjadi 11 bioskop dengan 86 layar. Apabila diakumulasikan, maka sampai dengan 25 Mei 2014, jumlah bioskop dari dua jaringan bioskop terbesar saat ini (Grup 21 dan Blitzmegaplex) berjumlah 186 bioskop dengan 826 layar, dengan proporsi 94 persen bioskop dikuasai grup 21 dan sisanya sebesar enam persen bioskop dikuasai Grup Blitzmegaplex.

Sesuai dengan grafik diatas, dua jaringan besar bioskop di Indonesia sedang berlomba- lomba untuk menambah jumlah bioskop di Indonesia. Saat ini bioskop- bioskop sudah banyak tersebar di banyak kota-kota besar khususnya di pusat perbelanjaan di Indonesia.

Di kota Palembang pada saat ini sudah terdapat bioskop-bioskop yang terdapat pada pusat perbelanjaan di Palembang, antara lain : Cinema XXI di Palembang Indah Mall, Cinema XXI di Palembang Square, 21 Cineplex di OPI Mall, 21 International Plaza, dan CinemaXX di Palembang Icon. Ketersediaan bioskop di kota Palembang dapat dilihat dalam tabel 1.1 yang menunjukkan jumlah bioskop di kota Palembang pada tahun 2016.

Nama Bioskop	Nama Perusahaan	Jumlah Layar	Kapasitas
Cinema XXI Palembang Indah Mall	21 Cineplex	6 Auditorium	1378 seat

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

Cinema XXI Palembang Square	21 Cineplex	6 Auditorium	937 seat
21 International Plaza	21 Cineplex	4 Auditorium	842 seat
Cinema XXI OPI Mall	21 Cineplex	6 Auditorium	1378 seat
CinemaXX Palembang Icon	Lippo Group	7 Auditorium	1451 seat
Total		29 Auditorium	5986 seat

Tabel 1.1 Jumlah Bioskop, Layar, dan Kapasitas Bioskop di Palembang

Sumber : (survei pribadi, 2016)

Dari data survei diatas bahwa bioskop-bioskop di kota Palembang hanya ada dua jaringan bioskop, yaitu 21 Cineplex dan Lippo Group. Dikarenakan jaringan tersebut rata-rata sama sehingga harga tiket relatif mahal. Merespon hal tersebut, maka perlu pesaing dari jaringan Cineplex yang dapat membawa karakter/citra bioskop yang baru dan memenuhi kebutuhan bangunan bioskop. Dari hasil survey langsung di bioskop yang ada di kota Palembang bahwa pengunjung utama dari bioskop adalah usia dewasa yang rata-rata berusia 20-24 tahun yang pada usia tersebut rata-rata berstatus mahasiswa atau pekerja dari kalangan mampu. Jumlah penduduk usia 20-24 tahun di Palembang dapat dilihat pada tabel 1.2.

Kelompok Umur/ Age Group	Penduduk/ Population		Jumlah/Total
	Laki-laki/ Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	74.400	70.000	144.400
5-9	70.600	66.100	136.700
10-14	67.200	63.500	130.700
15-19	72.600	75.000	147.600
20-24	77.400	77.900	155.300
25-29	72.200	70.000	142.200
30-34	63.900	63.300	127.200
35-39	57.300	58.000	115.300
40-44	52.000	53.100	105.100
45-49	44.500	46.600	91.100
50-54	39.000	40.800	79.800

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

55-59	32.100	30.300	62.400
60-64	19.100	18.400	37.500
65-69	12.300	13.200	25.500
70-74	7.800	9.800	17.600
75+	6.600	10.900	17.500
Jumlah/Total	769.000	766.900	1.535.900

Tabel.1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kota Palembang Pada Pertengahan Tahun 2013
Sumber : (Badan Pusat Statistik Kota Palembang,2016)

Dari tabel diatas dapat terlihat jumlah penduduk di kota Palembang usia 20-24 adalah 155.300 orang sedangkan kapasitas bioskop di Palembang mencapai 5986 atau 3,85% dari jumlah penduduk kota Palembang yang berusia 20-24 tahun sehingga berpotensi untuk perencanaan penambahan bioskop.Hal ini juga terlihat dari survei pribadi pada bioskop yang menayangkan film-film bertara international yang seringkali terlihat kepadatan di bioskop-bioskop di Palembang.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu *Cinema Center* di Palembang dengan fasilitas dan konsep yang baru untuk memberikan suasana yang berbeda saat menonton film.Berbeda dengan bioskop yang telah ada di Palembang, *Cinema Center* direncanakan dengan bangunan single-building terpisah dari bangunan Mall seperti pada bioskop pada umumnya.Konsep dengan fungsi baru ini direncanakan menyediakan Auditorium di dalam bangunan dengan format film (2D,3D), *Private Cinema*,*Dinning Cinema*,dan Teater.

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menghasilkan *Cinema Center* di Palembang yang memberikan pengalaman dan suasana yang berbeda saat menonton film yang sesuai dan memberikan edukasi bagi pengunjung.
2. Bagaimana mendesain *Cinema Center* di Palembang yang memiliki multi fungsi ruang dengan pendekatan arsitektur modern.

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

1. Menghasilkan sebuah rancangan *Cinema Center* di Palembang yang berdiri sendiri dengan inovasi baru dengan menyediakan auditorium film yang ditargetkan pada masyarakat menengah kebawah sampai keatas dan menjadi tempat hiburan yang mendapatkan edukasi secara informal.
2. Menghasilkan rancangan *Cinema Center* di Palembang dengan pendekatan arsitektur modern.

1.3.2 Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut maka sasaran yang dituju dalam perencanaan ini adalah seluruh masyarakat kota Palembang.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada “Perencanaan dan Perancangan *Cinema Center* di Palembang” yaitu sebuah bangunan yang diperuntukkan untuk fasilitas hiburan masyarakat Palembang dengan pendekatan arsitektur modern yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berbeda saat menonton film.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada laporan ini dilakukan metode analisa deskriptif yaitu dengan mengadakan pengumpulan data – data baik primer maupu sekunder yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar – dasar program perencanaan dan perancangan. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara meninjau langsung ke lapangan dalam mencari data yang diperlukan. Misalnya, meninjau langsung lokasi tapak yang terpilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengarsipkan keseluruhan sumber data yang kemudian akan dilakukan kajian terkait proses perencanaan dan perancangan proyek.

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari serta memahami beberapa jurnal pada internet yang sesuai dengan proyek yang dibahas.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum mengenai objek perancangan berupa studi literatur yang menjelaskan tentang definisi dan pemahaman proyek, pedoman proyek, studi preseden serta tinjauan fungsional.

BAB III METODE PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang metode perancangan meliputi pendekatan yang digunakan, pengumpulan data serta analisa data.

BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang analisa fungsional, analisa spasial, analisa kontekstual dan analisa perancangan.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan tentang konsep perancangan yang dihasilkan dari pengolahan data dan analisis perancangan dari bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Palembang, Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang pada Pertengahan Tahun 2013.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Film Indonesia. Jumlah penonton dan film bertambah jumlah penonton menurun.

<http://filmindonesia.or.id/article/jumlah-bioskop-dan-film-bertambahjumlahpenontoturun#VsNQsJMQvuo> .16 Febuari 2016 Pukul 23:42 WIB.

<http://blitzmegaplex.com/en/index.php>. Diakses pada 16 Febuari 2016, 22:50 WIB

Undang-Undang RI Nomor 33 Tahun 2009 Pasal 4 Tentang Perfilman.

Data Arsitek. Edisi 2. Jilid 33.

Rusdi Putu, 2010. Standar Ruang Bioskop, Univ. Udayana.

<http://21Cineplex.com>. Diakses 16 Febuari 2016

http://www.sydneyoperahouse.com/the_building_history_heritage.aspx. Diakses pada 16 Febuari 2016, 17:50 WIB

<http://palembang.go.id/?nmodul=halaman&judul=keadaaan-geografis&bhsnyo=id>. Diakses pada 15 Febuari 16:30 WIB

<https://www.google.co.id/maps/place/Gramedia+World+Palembang/@-2.9394832,104.722957,652m/data=!3m1!1e3!4m2!3m1!1s0x2e3b74418a624cf9:0x9a75c1594e8e29e3>, diakses pada 16 Febuari 2016, pukul 21:00

Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Palembang. Peta Pola Ruang Kecamatan Palembang. 2012-2032.

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN *CINEMA CENTER*
DI PALEMBANG

Zahnd Markus,2009.Pendekatan Dalam Perancangan Arsitektur.Yogyakarta

Tangoro Dwi,dkk,2006..Struktur Bangunan Tinggi dan Bentang Lebar.Depok. Universitas Indonesia